

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan menjelaskan hasil dari penelitian mengenai minat belajar siswa dengan menggunakan metode examples non examples dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini dilakukan di SDN Konang 4 No. 431 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang bertempat di Dsn. Gardajah, Ds. Konang, Kec. Galis, Kab. Pamekasan. Adapun beberapa sub bahasan pada bab ini yaitu : sejarah sdn konang 4 kecamatan gakis kabupaten pamekasan, profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, lokasi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasaran, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang akan dibahas dengan detail berikut ini :

1. Sejarah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang pada saat ini dikepalai oleh bapak Abdul Muheth, S,Pd, M.Pd di bangun pada tahun 1983 dan setelah selesai di bangun langsung di resmikan dan mulai menerima siswa kelas 1 dengan nama SDN Konang 4, nama sekolah di sesuaikan dengan nama desa yaitu desa konang. Di Desa Konang terdapat 4 SD dan kebetulan SDN Konang 4 merupakan sekolah dasar yang di bangun ke 4, maka sampai saat ini nama sekolah tetap SDN Konang 4 yang berlokasi di Dusun Gardajah Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

2. Profil Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Profil sekolah merupakan data sekolah yang berisi nama sekolah, alamat, no kontak, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya profil SDN Konang 4 dapat dilihat pada table I berikut :

Tabel I

Profil Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Identitas Sekolah			
1.	Nama Sekolah	:	SDN Konang 4
2.	Namat Sekolah	:	Jl. Raya Konang Dsn. Gardajah
	Desa	:	Konang
	Kecamatan	:	Kec. Galis
	Kabupaten	:	Kab. Pamekasan
	Provinsi	:	Jawa Timur
3.	Posisi Geografis		
	Lintang	:	-7.1504
	Bujur	:	113.538
4.	Kode Pos	:	69382
5.	Email	:	sdnkonang4@gmail.com

6.	NSS	:	101052604022
7.	NPSN	:	20527322
8.	Status Sekolah	:	Negeri
9.	Bentuk Pendidikan	:	SD
10.	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
11.	Sk Pendirian	:	Inpres /No.4/1982
12.	Tanggal Sk Pendirian	:	03/03/1980
13.	Tanggal Sk Izin Beroperasi	:	03/03/1983
14.	Sk Izin Operasional	:	431.441.3025.1.8/1983
15.	Luas Tanah Milik (M2)	:	2250
16.	Sumber Listrik/Daya Watt	:	PLN/450
17.	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
18.	Nilai Akreditasi	:	B
19.	Akses Internet	:	MODEM Smartfren/XI
20.	Nomor Rekening Bos	:	0072064135
21.	Nama bank	:	Bank Jatim
22.	Cabang KPC/ unit	:	Pamekasan

23.	Rekening atas nama	:	SDN Konang 4/ Muh. Sugiyarto/ M. Djunid
24.	MBS	:	Ya

3. Visi dan Misi SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Adapun visi dan misi SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

“Berakhlaqur karimah, unggul dalam prestasi dan berwawasan global”

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi potensi lokal secara global.
- 3) Menumbuhkan kepribadianmulia yang dilandasi Akhlaqul Karimah.
- 4) Menerapkan manajemen Partisipatif dan transparansi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan Komite sekolah.

4. Tujuan Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Tujuan merupakan suatu hal yang akan dicapai oleh sekolah, dimana tujuan ini merupakan penjabaran dari visi dan misi. Berikut tujuan dari SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan :

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- e. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

2. Lokasi

Tempat penelitian ditentukan di SDN Konang 4 bertempat di Jl. Raya Konang Dsn. Gardajah Ds. Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

3. Struktur organisasi

Dalam sebuah sekolah atau lembaga-lembaga lainnya tentunya memiliki struktur organisasi yang menggambarkan tugas dari tenaga pendidik. Adapun struktur organisasi pada SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada tabel II, berikut :

Tabel II

Struktur Organisasi Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten

Pamekasan

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Abdul Muheth, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	M. Hamid, S.Pd	Unit Perpustakaan
3.	M. Djunid, A. Ma.Pd	Unit Tatausaha
4.	Usmidah, S.Pd	Guru Kelas I
5.	Halimatus Zehrah, SPd. SD	Guru Kelas II
6.	H. Asrob, S.Pd	Guru Kelas III
7.	Sulistia Ningsih, S.Pd	Guru Kelas IV
8.	Sumiyati, S.Pd	Guru Kelas V
9.	Sari Untung, S.Pd	Guru Kelas VI

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang dikepalai oleh bapak Abdul Muheth S.Pd, M.Pd memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat dilihat pada tabel III, berikut :

Tabel III
Pendidik/Tenaga Kependidikan SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten
Pamekasan

No	Nama Kep. Sek / Guru /Pesuruh NUPTK/NIP	L/P	Ijaza h /Tah un	Jabatan	Gol./ Ruang	Mengajar Kelas
1.	ABDUL MUHETH, S.Pd, M.Pd 1972080619930810 01	L	S2 2009	Kepala Sekolah	IV/B	-
2.	UMSIDAH,S.Pd 1558741642300033/ 1963122619830320 04	P	S1 2018	Guru Kelas	IV / B	1
3.	ASROB,S.Pd 6744740643200042/ 196204121983031 022	L	S1 2018	Guru Kelas	IV / B	3
4.	SARIUNTUNG,SPd 8446741643200033/ 1963111419830310 04	L	S1 2012	Guru Kelas	IV / B	6
5.	SUMIYATI,S.Pd 2333742644300053/ 19641001 198703 2 013	P	S1 2015	Guru Kelas	IV / B	5
6.	SULISTIA NINGSIH, S.Pd 19880129 202012 2 003	P	S1 2014	Guru Kelas	III / A	4
7.	HALIMATUS ZEHRAH,SPd.SD 5157751653300053	P	S1 200 9	GTT / K2	-	2
8.	MOH. ROSIISWANTO, SPd.I 19810113 202121 1 001	L	SI 200 9	PPPK	IX	1 s/d 6
9.	MOHAMMAD RASYAD,SPd.SD 0841763666200012	P	SI 201 1	GTT	-	Pengem.Diri
10	ANIS SULALAH,S.Pd.SD 7343763664300023	P	S1 2015	GTT	-	2

11	FIFIN SRI AGUSTIN, S.Pd 9146769670210003	P	S1 201 5	GTT	–	SBK
12	USLIFATUL AWALIYAH,S.Pd	P	S1 201 7	GTT	–	Bhs Inggris
13	YUSRON FARID, S.Pd 0643770671130132	L	S1 2018	GTT	–	PJOK / 1 s/d 6
14	AROFIK	L	SLT A 198 9	PTT	–	PENJAGA

8. Sarana prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan menyediakan sarana dan prasarana seperti perpustakaan, komputer, printer, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang sediakan di SDN Konang 4 dapat dilihat pada tabel. Sarana dapat dilihat pada tabel IV dan prasarana pada tabel V.

a. Sarana

Berikut dapat dilihat sarana yang terdapat di SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Tabel IV

Kondisi Sarana SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
Alat Ruang Kantor			
1.	Lemari Kayu	1	Baik
2.	Lemari Kaca	1	Baik
3.	Meja Guru	8	Baik
4.	Kursi Guru	14	Baik
5.	Meja Tamu	2	Baik
6.	Kursi Tamu	4	Baik
7.	Kipas Angin	1	Kurang Baik
8.	Laptop	1	Baik
9.	Komputer PC	1	Baik
10.	Printer	1	Baik
11.	Sound System	1	Baik
12.	Mesin Fingerprint	1	Baik
13.	Wifi	1	Baik

b. Prasarana

Berikut dapat dilihat prasarana yang terdapat di SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang dapat dilihat pada tabel V ini.

Tabel V

Kondisi Prasarana SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Guru/Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Tempat Parkir Siswa	1	Baik
5.	Tempat Parkir Guru	1	Baik
6.	Toilet/Wc Guru	1	Baik
7.	Toilet/Wc Siswa	1	Baik
8.	Kamar Mandi Siswa/Guru	1	Baik

A. Paparan Data

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan atau mengungkapkan hasil penelitian mengenai penerapan metode examples non examples dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, metode examples non examples dapat

meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa sdn konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, dan faktor penghambat dan pendukung dari penerapan metode examples non examples dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan yang didapatkan dari berbagai macam langkah yaitu dengan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan juga penggunaan angket selama berlangsungnya penelitian di SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

1. Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dituju. Guru sebagai seorang pendidik tentunya akan mencari cara yang terbaik untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa agar bisa dengan mudah dipahami. Efektifitas proses belajar mengajar sangat tergantung pada pilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memilih metode yang tepat guru terlebih dahulu harus bisa mengenali karakter dari siswa sendiri, yang kemudian menentukan metode apa yang akan dipakai pada saat pembelajaran berlangsung.

Seperti yang telah diterapkan oleh Bapak Moh. Rosi Iswanto, S.Pd.I guru PAI di SDN Konang 4 salah satu metode yang digunakan yaitu metode Examples Non Examples. Yang mana metode Examples Non Examples ini

merupakan proses penyampaian materi pelajaran yang di bantu dengan penggunaan media gambar.

Hasil wawancara terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan bapak kepala sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, bapak Abdul Muheth, S.Pd, M.Pd mengatakan :

“Untuk pembelajaran PAI lebih jelasnya langsung saja kepada guru PAI nya saja. Yang pasti dalam mengajar harus memberikan dampak positif pada pribadi siswa, dan dalam mengajar PAI ini harus dengan berhati-hati.”¹

Sedangkan menurut bapak Moh. Rosi Iswanto selaku guru PAI mengatakan bahwa :

“Sebelum pelajaran dimulai, saya terlebih dahulu mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti buku pegangan dan kebutuhan pembelajaran lainnya. Supaya ketika saya akan mengajar tidak terlalu membuang-buang waktu.”²

Hasan Basri siswa SDN Konang 4 mengatakan :

“Yaa seperti belajar biasanya bu, kalau sudah masuk guru mengucapkan salam dan kami berdoa bersama sebelum mulai belajar.”³

Dari gambaran beberapa wawancara diatas, guru PAI sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan selalu mempersiapkan diri sebelum mengajar, mulai dari mempersiapkan buku pegangan serta

¹Abdul Muheth, S.Pd,M.Pd, Kepala Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

²Moh. Rosi Iswanto, S.Pd.I, Guru PAI SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (07 April 2022).

³ Hasan Basri, Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

kebutuhan lain dalam mengajar agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

Untuk membuat pelajaran lebih menarik dan lebih seru penggunaan bermacam-macam metode pembelajaran merupakan cara alternatif yang dapat dipakai. Salah satunya adalah metode Examples Non Examples yang dapat menjadi penunjang keberhasilan guru dalam mengajar. Seperti yang dikatakan oleh bapak kepala sekolah :

“Setiap guru, dalam melaksanakan pembelajaran harus menjelaskan tujuan dari pembelajaran terlebih dahulu. Kemudian menjelaskan cara atau langkah-langkahnya, seperti examples non examples yaa berarti langkah-langkah dari examples non examples ini harus dijelaskan juga agar siswa tidak kebingungan.”⁴

Senada dengan penjelasan dari bapak Moh. Rosi Iswanto, S.Pd.I tentang penerapan metode Examples Non Examples :

Sebenarnya ada banyak sekali metode/model pembelajaran yang bisa digunakan. Salah satunya yang saya gunakan saat mengajar yaa ini examples non examples, ini termasuk metode yang cukup unik karena menggunakan media gambar. Saya mulai pelajaran dengan menjelaskan tujuan belajar, kemudian saya tempelkan gambar yang sudah dipersiapkan, siswa di bentuk beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengamati gambar dan berdiskusi, dan kemudian perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari gambar itu.⁵

Wawancara dengan Nur Alike Septian Rahayu siswa SDN Konang 4 sebagai berikut :

⁴Abdul Muheth, S.Pd,M.Pd, Kepala Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

⁵ Moh. Rosi Iswanto, S.Pdi, Guru PAI SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

“saat belajar PAI guru membentuk kelompok, kami di beri tugas untuk berdiskusi dengan kelompok tentang isi dari gambar didepan. Setelah itu satu orang dari kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi tadi.”⁶

Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar PAI di SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan bisa dikatakan sudah terlaksana dengan baik, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan keinginan.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan ini diperkuat dengan hasil dari observasi yang di laksanakan mulai dari tanggal 17 Maret – 06 April 2022 mengenai penerapan metode *examples non examples*. Pada saat kegiatan belajar guru menjelaskan materi tentang mari melaksanakan shalat kemudian guru membentuk 2 kelompok lalu guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang sudah ditempel di depan, kemudian guru memberikan kesempatan untuk perwakilan kelompok menjelaskan dan mempraktikkan shalat sesuai dengan gambar yang disajikan. Kondisi belajar mengajar di kelas sangat baik, kondusif.⁷

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil angket yang dibagikan kepada guru PAI dan juga kepala sekolah, yang mana hasil dari angket menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dikelas dengan menerapkan metode *examples non examples* berjalan dengan sangat baik, dimana siswa

⁶ Nur Alike Septian Rahayu, Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

⁷Observasi, kegiatan belajar mengajar didalam kelas SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, tahap pekerjaan lapangan, (17 Maret-06 April 2022).

bersemangat dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran. Berikut dokumentasi dari kegiatan belajar :



Gambar I

Penerapan Metode Examples Non Examples di Dalam Kelas

Pada gambar I terlihat guru sedang menjelaskan dan memberi arahan pada siswa tentang materi shalat dan siswa terlihat memperhatikan dengan seksama penjelasan dan arahan dari guru. Materi yang disajikan dengan gambar didepan yaitu macam-macam gerakan shalat dari takbir sampai salam.

2. Metode Examples Non Examples Dapat Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis kabupaten Pamekasan

Minat belajar merupakan rasa suka dan tidak suka individu pada berbagai hal tertentu. Tingkah laku siswa saat mengikuti pelajaran dapat menunjukkan bahwa siswa itu tertarik untuk belajar, begitu juga sebaliknya siswa tidak tertarik untuk belajar. Berikut ini peneliti akan menjelaskan minat belajar pendidikan agama Islam siswa dapat meningkat melalui penerapan metode examples non examples, seperti yang di katakan oleh kepala sekolah Bapak Abdul Muheth, S.Pd, M.Pd yaitu :

Setahu saya examples non examples ini gambar, yaa kemungkinan besar siswa lebih mudah memahami materi dan lebih meningkatkan lagi minat siswa. Misalnya gambar satu menjelaskan tentang ini, gambar berikutnya menjelaskan tentang ini, nah dengan begitu siswa bisa mengingat-ingat dari apa yang sudah di jelaskan. Maka dari itu, bapak Rosi nya disini menggunakan examples non examples untuk menarik perhatian dari siswa.⁸

Senada dengan tanggapan dari guru PAI Bapak Moh. Rosi Iswanto,

S.Pd.I bahwa :

Examples non examples ini termasuk metode yang cukup unik karena menggunakan media gambar. Gambar-gambar dengan bermacam perpaduan warna yang dipakai ini sangat menarik perhatian anak terutama pada tingkat dasar. Dan alhamdulillah, selama pelajaran berlangsung menggunakan examples non examples ini menurut saya sangat membantu sekali. Karena siswa jadi bersemangat saat mengikuti pelajaran PAI, jadi bisa dikatan minat belajar agama (PAI) siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode examples non examples ini.⁹

Sedangkan hasil wawancara yang diperoleh dari siswa mengenai respon siswa tentang penerapan metode examples non examples, sebagaimana yang dikatakan oleh Nur Alike Septian Rahayu :

“Kalau saya senang bu belajarnya pakai gambar. Tapi belajar pakai gambar ini jarang, biasanya bapak hanya menjelaskan di depan jadi saya agak bosan kalau belajar.”¹⁰

Pendapat dari Hasan Basri, siswa SDN Konang 4 :

“Yaa saya senang belajar menggunakan contoh gambar, karena saya bisa melihat contoh secara langsung dan saya dapat memberikan pendapat.”¹¹

⁸ Abdul Muheth, S.Pd, M.Pd, Kepala Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

⁹ Moh. Rosi Iswanto, S.Pdi, Guru PAI SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

¹⁰ Nur Alike Septian Rahayu, Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

Dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar siswa pada pelajaran agama (PAI) meningkat melalui penggunaan atau penerapan metode examples non examples sehingga pembelajaran tidak bersifat tetap atau monoton dan mengurangi rasa bosan pada siswa selama pelajaran di kelas berlangsung.

Pernyataan dari beberapa wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi didalam kelas pada tanggal 21 Maret 2022, dimana semua siswa sangat antusias mengikuti pelajaran PAI menggunakan metode Examples Non Examples dengan memperhatikan guru menjelaskan di depan dan segera melaksanakan apa yang ditugaskan oleh guru. Seperti, berdiskusi mengamati gambar dan menarik kesimpulan dari isi yang ada pada gambar yang disajikan.¹²

Selain diperkuat menggunakan hasil observasi juga dapat diperkuat dengan penggunaan angket dari siswa, guru dan kepala sekolah. Yang mana hasil dari angket yang didapat, hampir semua siswa menyatakan bahwa mereka sangat senang dan tertarik belajar menggunakan metode examples non examples. Senada dengan jawaban angket dari guru PAI dan kepala sekolah, bahwa memang siswa terlihat lebih bersemangat dan dengan adanya contoh gambar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran PAI hanya dengan metode ceramah. Berikut dokumentasi dari nilai siswa :

¹¹ Hasan Basri, Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022)

¹²Observasi, kegiatan belajar mengajar didalam kelas SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, tahap pekerjaan lapangan, (21 Maret 2022).

DAFTAR PENILAIAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KELAS / SEMESTER : 4 / 1

NO	NAMA SISWA	PENGETAHUAN			PENGETAHUAN			PENGETAHUAN			PENGETAHUAN			NILAI RATA-RATA PER		
		PELAJARAN 1	PELAJARAN 2	PELAJARAN 3	PELAJARAN 4	PELAJARAN 5	PELAJARAN 6	PELAJARAN 7	PELAJARAN 8	PELAJARAN 9	PELAJARAN 10	PELAJARAN 11	PELAJARAN 12	PELAJARAN 13	PELAJARAN 14	PELAJARAN 15
1	MUSLIMAH RUBETH S	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
2	YANAR ADRIANSYAH	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
3	MILINDA JAFITRI	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
4	MISH SGA HANGKA	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
5	NETICA AMELIA	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
6	ACH ZAKIR FAJANAN	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
7	RENDY HUSNANTO	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
8	DEVI MARTININGSIH	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
9	ALFIANSYAH	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Guru Agama
M. CH. SGA USKANTO, S.Pd
NIP. 191082202121001

MUHAMMAD ALFIANSYAH, M.Pd
NIP. 19890615 1989061012

Gambar II

Daftar Nilai Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Pada gambar II, dapat dilihat daftar penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 4 yang berjumlah 9 orang. Pada gambar terlihat adanya peningkatan pada nilai pengetahuan siswa dari pelajaran 1 sampai pelajaran 5.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dari Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Disini peneliti akan menggali lebih dalam mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung dari penerapan metode examples non examples dalam meningkatkan minat belajar siswa SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan. Dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah Bapak Abdul Muheth, S.Pd, M.Pd, beliau mengatakan :

Kalau faktor penghambat dan pendukung pasti ada. Faktor penghambatnya ini yaa memang dari sarana prasarana yang kurang memadai. Kalau pendukungnya, dari kinerja guru PAI nya sendiri. Bagaimana guru itu mengajar dengan baik, bagaimana guru menyampaikan materi sehingga dapat diterima oleh siswa, dan bagaimana guru mengajarkan kedisiplinan dan sopan santun kepada

siswa yang seharusnya sebagai seorang guru terlebih dahulu memiliki sikap itu.¹³

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Moh. Rosi Iswanto, S.Pdi mengenai faktor penghambat dan pendukung penerapan metode examples non examples dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam siswa, “untuk faktor penghambatnya, di sekolah tidak tersedia LCD proyektor. Kalau untuk Faktor pendukungnya bisa dari contoh gambar yang saya sediakan itu.”¹⁴

Senada dengan wawancara yang dilakuka dengan Nur Alike Septian Rahayu siswa SDN Konang 4, bahwa :

“Iyya.. gambar yang ditempel didepan kadang kurang jelas bu.”¹⁵

Hasan Basri siswa SDN Konang 4 juga mengatakan :

“Gambarnya didepan kurang besar bu.”¹⁶

Kesimpulannya, faktor penghambat dari penerapan examples non examples di SDN Konang 4 ini terletak pada sarana prasarana yang kurang memadai, dimana tidak tersedianya LCD proyektor disekolah. Yang mana LCD proyektor ini sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sedangkan faktor pendukungnya terletak pada kinerja guru PAI, bagaimana seorang guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik.

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran seadanya

¹³Abdul Muheth, S.Pd,M.Pd, Kepala Sekolah SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

¹⁴Moh. Rosi Iswanto, S.Pdi, Guru PAI SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

¹⁵Nur Alike Septian Rahayu, Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022).

¹⁶Hasan Basri, Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (07 April 2022)

dan juga berdasarkan angket, sarana prasarana di SDN Konang 4 memang kurang memadai terutama untuk LCD Proyektor sekolah belum menyediakannya. Dan untuk kinerja guru PAI sendiri sangat baik. Berikut dokumentasi kegiatan mengajara di kelas :¹⁷



Gambar III

Proses Pembelajaran PAI

Pada gambar III, dapat dilihat sedang berlangsungnya proses pembelajaran, dimana guru menjelaskan tentang shalat tarawih dengan menggunakan bantuan gambar.

B. Temuan Penelitian

Dari apa yang telah dijelaskan sebelumnya, disini peneliti akan merinci hasil temuan yang didapat selama melakukan penelitian di SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

¹⁷Observasi, kegiatan belajar mengajar didalam kelas SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, tahap pekerjaan lapangan, (17 Maret-06 April 2022).

1. Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Temuan terkait penerapan metode examples non examples dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam :

- 1) Proses pembelajaran menggunakan metode examples non examples merupakan metode pembelajaran yang dibantu dengan penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar ini ditujukan agar anak mampu menganalisis dan dapat membentuk deskripsi singkat dari gambar-gambar yang diberikan.
- 2) Aktivitas pembelajaran di kelas dapat dikatakan sudah baik, dengan guru yang selalu menjelaskan tujuan pembelajaran dan selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik.

2. Metode Examples Non Examples Dapat Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis kabupaten Pamekasan

Temuan mengenai example non example dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI :

- 1) Penerapan metode examples non examples dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan siswa yang bertambah semangat dan sangat antusias untuk belajar dalam pelajaran PAI.

2) Melalui penerapan metode examples non example dapat membantu siswa mudah menguasai dan mengingat materi, karena dari contoh yang diberikan siswa berusaha untuk mendeskripsikan apa yang terdapat dalam gambar.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dari Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Faktor pendukung pada penerapan/penggunaan metode examples non examples dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa sdn konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan yaitu dari kinerja guru PAI nya sendiri, bagaimana seorang guru dapat menguasai/ mengelola kelas dengan sangat baik.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode examples non examples ini adalah sarana prasarana disekolah yang kurang memadai, yaitu tidak tersedianya LCD proyektor.

C. Pembahasan

Berdasarkan beberapa langkah penelitian yang sudah dilakukan dan berdasarkan paparan data serta temuan penelitian yang telah dijelaskan, pada penelitian ini didapat gambaran-gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Pokok penelitian akan dipertegas melalui pembahasan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Metode pembelajaran merupakan cara atau langkah yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran supaya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode yang dibahas pada penelitian ini adalah metode examples non examples dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI. Pembelajaran dengan examples non examples merupakan pembelajaran yang pada hakekatnya mengajarkan peserta didik dengan permasalahan yang ada dilingkungannya dengan menganalisis gambar-gambar, foto-foto dan masalah lainnya. Metode pembelajaran Examples Non Examples ini tentunya akan sangat membantu anak dalam proses belajar, apalagi untuk anak yang memiliki kebiasaan/gaya belajar dengan menggunakan visual. Kebiasaan belajar menggunakan visual ini adalah kebiasaan belajar yang lebih banyak menggunakan penglihatan.

Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Fathorrozy dengan judul *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yang menyatakan bahwa, metode pembelajaran diartikan sebagai cara untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan atau dituju.¹⁸

Penerapan metode examples non examples dapat berlangsung dengan adanya persiapan-persiapan. Siswa juga melakukan persiapan untuk menerima pelajaran dari guru, yaitu dengan cara mempersiapkan diri

¹⁸ Fathorrozy, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Iainmadura Press : Pamekasan, 2019), 67.

sendiri. Sedangkan kepala sekolah mempersiapkan sarana prasarana untuk sekolah. Inilah beberapa persiapan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dituju.

Beberapa langkah-langkah, persiapan dan langkah yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan, media, dan juga perangkat belajar lainnya. Kemudian guru menempelkan media gambar yang sudah disiapkan dan membentuk 2 kelompok, setiap kelompok diberikan kesempatan berdiskusi dan mengamati gambar yang kemudian mencatat hasil diskusi, langkah selanjutnya guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan di depan, langkah terakhir guru memberikan kesimpulan.¹⁹

Belajar dengan menerapkan metode *examples non examples* di sdn konang 4 sudah terlaksana dengan baik, karena guru dapat mengelola kelas dan dapat menerapkan metode pembelajaran dengan sebaik mungkin. Supaya pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar, guru mempersiapkan terlebih dahulu perlengkapan sebelum mengajar seperti RPP, dan yang lainnya agar pembelajaran sistematis.

Selain guru, siswa juga dapat mengkondisikan kelas. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, dimana siswa dapat mendeskripsikan materi tentang mari melakukan shalat. Siswa dapat menjelaskan dengan benar urutan gerakan shalat serta dapat mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat seperti yang ada pada gambar. Oleh sebab itu, penerapan metode

¹⁹Observasi, kegiatan belajar mengajar didalam kelas SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, tahap pekerjaan lapangan, (17 Maret-06 April 2022).

examples non examples pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bisa dikatakan sudah baik.

Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Miftahul Huda yang berjudul *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pradigmatis*. Bahwa langkah penerapan metode examples non examples yaitu menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, menempelkan gambar pada papan atau menggunakan OHP, guru membentuk kelompok, siswa mencatat hasil diskusi, siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi, dan guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.²⁰

2. Metode Examples Non Examples Dapat Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis kabupaten Pamekasan

Keberhasilan dalam proses pembelajaran bukan hanya dipengaruhi oleh guru, tapi siswa juga dapat berpengaruh. Perilaku siswa pada saat mengikuti pelajaran dapat menunjukkan bahwa siswa tersebut tertarik untuk belajar, begitu juga sebaliknya siswa tidak tertarik untuk belajar. Hal inilah yang disebut dengan minat. Minat belajar termasuk faktor yang sangat penting untuk keberhasilan siswa. Karena minat sangat berpengaruh terhadap kesediaan seseorang untuk melakukan dan menerima suatu tindakan. Jika minat belajar siswa menurun, maka dapat diketahui bahwa siswa tersebut kurang antusias mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, dengan minat belajar siswa dapat memahami dan menyelesaikan tugasnya dengan

²⁰Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Pradigmatis* (Yogyakarta : PustakaPelajar, 2013), 235.

semangat. Jadi sebagai seorang guru harus bisa menumbuhkan minat pada siswanya dengan berbagai cara.

Sesuai dengan pernyataan Erlando Doni Sirait dalam buku yang berjudul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika bahwa minat merupakan rasa menyukai dan tertarik pada suatu hal atau suatu aktivitas tertentu tanpa adanya suruhan atau perintah.²¹

Hasil dari pengamatan di lapangan, dengan penerapan *examples non examples* ini guru sangat terbantu untuk menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan dapat membuat suasana lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat dan semangat pada siswa SDN Konang 4 untuk belajar PAI, serta dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan. *Examples non examples* dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa dibuktikan dengan siswa yang bersemangat, senang, dan antusias untuk mengikuti pelajaran PAI.²²

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh penerapan metode pembelajaran *example non example* terhadap minat belajar murid sdn no.33 patalassang kecamatan sisnjai timur kabupaten sinjai yang ditulis oleh Dahlia Abdullah, Sulaiman Samad, dan Mustafa bahwa pelaksanaan metode *examples non examples* dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dan bergairah/semangat belajar. Ketika siswa menyadari belajar

²¹ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol.6, (2016), 37.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/750/659>, (diakses pada 18 Mei 2022, pukul 11.50).

²²Observasi, kegiatan belajar mengajar didalam kelas SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, tahap pekerjaan lapangan, (17 Maret-06 April 2022).

adalah suatu jalan untuk mencapai tujuan-tujuan yang penting, dan siswa akan lebih berminat ketika siswa mendapati kemajuan pada dirinya.²³

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dari Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting diajarkan pada anak mulai dari usia dini. Dimana Pendidikan Agama Islam mengajarkan anak tentang agama dan juga mengajarkan anak mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang tidak baik atau tercela. Maka dari itu, beberapa cara harus digunakan untuk membangun minat anak terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara yang bisa digunakan seperti menggunakan metode, media, ataupun startegi pembelajaran. Dalam pelaksanaan aktivitas tersebut tentunya tidak akan luput dari faktor-faktor yang dapat menghambat maupun mendukung.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ditulis oleh Asih dkk yang berjudul Strategi Dan Peluang Pengajaran Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Multikultural. Yang bertuliskan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing peserta didik agar dapat

²³ Dahlia Abdullah, Sulaiman Samad, Mustafa, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Minat Belajar Murid SDN No.33 Patalassang Kecamatan Sisjai Timur Kabupaten Sinjai", Eprints, diakses dari <http://eprints.unm.ac.id/13637/1/10.%20JURNAL%20DAHLIA%20ABDULLAH.pdf>, pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 20.00.

memahami hukum-hukum Islam, yang akan menjadi pedoman dalam hidup setiap individu.²⁴

Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam suatu kegiatan pasti ada, termasuk ketika penerapan metode *examples non examples* dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SDN Konang 4. Faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat menghambat kemajuan atau keberhasilan dari suatu tujuan yang diinginkan, sedangkan faktor pendukung merupakan sesuatu yang bersifat mendukung dan dapat berpartisipasi untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan yang diinginkan.

Faktor penghambat dari penerapan metode *examples non examples* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa sdn konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan yaitu sarana prasarana disekolah yang kurang memadai, yaitu tidak tersedianya LCD proyektor. Yang mana sarana prasarana sebagai faktor penunjang dalam proses belajar mengajar. Sedangkan Faktor pendukung pada penerapan/penggunaan metode *examples non examples* dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa sdn konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan yaitu dari kinerja guru PAI nya sendiri, bagaimana seorang guru dapat menguasai/mengelola kelas dengan sangat baik.²⁵

²⁴ Asih, Bambang, Mhd Zakariya, dkk, "Strategi Dan Peluang Pengajaran Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Rabbani : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No 1, Maret 2022, 124.

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani/article/view/5753>. diakses pada tanggal 14 Juli 2022, Pukul; 19.40.

²⁵Observasi, kegiatan belajar mengajar didalam kelas SDN Konang 4 kecamatan galis kabupaten pamekasan, tahap pekerjaan lapangan, (17 Maret-06 April 2022).